

## ***Abstract***

*Kakada Pratama Ltd., one of the rubber industry pioneers in Indonesia since 1986, manufactures Rubber Bearing Pad, Expansion Joints, and Rubber Dock Fender. The manufacturing which consists of machining and chemical processes has threats to health and safety at work. However, Kakada Pratama Ltd. has not implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to insure and protect their employees from the occupational hazards and risks which also is a law violation. Therefore, this case study plans OHSMS throughout Kakada Pratama Ltd. rubber goods production facilities. The data is collected through several observations and interviews. It is used to perform hazard identification, risk assessment and control in order to obtain implementable OHSMS suggestions. The outcomes of this case study contains OHS commitment, OHS policy, OHS manual, OHS procedures, personal protective equipment, OHS supporting facilities, and also the before-and-after OHS implementation estimated cost comparison.*

*Keywords: Hazards identification, risks assessment, risks control, Occupational Health and Safety Management System.*

## Abstrak

PT Kakada Pratama, salah satu pelopor industri karet di Indonesia sejak tahun 1986, memproduksi *Rubber Bearing Pad*, *Expansion Joints*, serta *Rubber Dock Fender*. Proses manufaktur yang berlangsung melalui proses permesinan dan proses kimia, memiliki potensi ancaman kesehatan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Namun, perusahaan tidak memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerjanya, yang sebenarnya, merupakan tindakan pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan. Karena itulah, studi kasus ini merencanakan SMK3 di lantai produksi barang jadi karet PT Kakada Pratama. Studi kasus dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk pengambilan data. Data yang didapatkan digunakan untuk identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko yang ada sehingga menghasilkan usulan-usulan terkait K3 yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Hasil dari studi kasus ini berupa komitmen K3, kebijakan K3, Manual K3, Prosedur K3, kebutuhan alat pelindung diri dan fasilitas pendukung, serta perbandingan estimasi biaya antara sebelum dan sesudah diberlakukannya SMK3.

**Kata kunci:** Identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.